

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu kepada hasil serta temuan penelitian yang didapatkan, maka disimpulkan bahwa implementasi model *role playing* pada pembelajaran seni tari pada kelas IX-D SMP Negeri 1 Dayeuhkolot telah dilaksanakan secara efektif dan terstruktur selama proses pembelajaran berlangsung. Pemberian perlakuan menggunakan model *role playing* berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kerjasama siswa dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan.

Implementasi model *role playing* menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kerjasama siswa. Peningkatan ini tercermin melalui lima indikator utama, yakni koordinasi gerak kelompok, efektivitas komunikasi, tanggung jawab dalam menjalankan peran, sikap saling menghargai, serta keterampilan guna berkompromi.

Peningkatan kemampuan kerjasama siswa terlihat dari perbandingan hasil sebelum dan sesudah implementasi perlakuan model *role playing*. Pada nilai *pre-test*, sebanyak 40 siswa memperoleh nilai kategori C dengan rentang 75 hingga 84, sementara 2 siswa memperoleh nilai B dengan rentang 85 hingga 94. Setelah perlakuan diberikan, hasil *post-test* menunjukkan perubahan signifikan, di mana 35 siswa berhasil meraih kategori B 85 hingga 94 dan 7 siswa memperoleh kategori A dengan rentang 95 hingga 100. Penelitian ini pun dibuktikan dengan perhitungan uji t, di mana t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , dengan perolehan data hasil t_{hitung} sebesar 72,589 dan t_{tabel} sebesar 2,01954. Dengan uraian tersebut dapat ditarik sebuah simpulan bahwa model *role playing* dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kemampuan kerjasama secara signifikan pada siswa kelas IX-D di SMP Negeri 1 Dayeuhkolot.

5.2 Saran

Merujuk pada temuan dan hasil dari penelitian yang telah didapatkan, penulis menjabarkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Seni Budaya

Disarankan guna mengimplementasikan model *role playing* sebagai alternatif strategi pembelajaran seni tari yang menyenangkan dan efektif. Model ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa melalui aktivitas kolaboratif yang menekankan pada komunikasi, tanggung jawab, dan koordinasi dalam kelompok.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu menunjukkan partisipasi yang lebih aktif serta mengoptimalkan tanggung jawabnya dalam mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis peran, serta mengembangkan sikap saling menghargai dan kemampuan berkompromi dalam kerja kelompok. Pembelajaran seperti ini memberi ruang guna saling belajar dan berkembang bersama.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dan temuan penelitian ini dapat digunakan referensi guna pengembangan strategi pembelajaran berbasis karakter, khususnya kerjasama, di lingkungan sekolah. Implementasi model *role playing* dapat mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang mendorong partisipasi aktif dan pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada cakupan jumlah kelas yang dijadikan subjek penelitian serta durasi pelaksanaan yang tergolong singkat. Oleh karena itu, disarankan agar melakukan sebuah penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan kelompok kontrol, serta durasi yang lebih lama agar memperoleh hasil yang lebih maksimal dan generalisasi temuan lebih kuat.